

WARTA GEREJA

GKJ BAMBU KUNING

RENUNGAN

MENGIKUT TUHAN DALAM TOTALITAS

MATIUS 10: 37-42

Pernahkan saudara mendengar istilah "Kristen KTP"? Mungkin beberapa di antara kita sudah tidak asing lagi dengan istilah ini. Istilah ini biasanya ditujukan kepada orang-orang yang memiliki status kepercayaan, namun tidak melakukan hal-hal yang seharusnya dilakukan oleh para penganut kepercayaan tersebut. Alasannya, mungkin karena mereka hanya ingin memenuhi kewajiban sebagai Warga Negara Indonesia yang harus memiliki suatu kepercayaan. Ataupun, mereka juga masih belum sepenuhnya percaya akan ajaran yang mereka percayai. Lalu bagaimana dengan kita? Apakah sungguh-sungguh dan totalitas dalam mengikut Tuhan? Ataukah hanya sebatas formalitas saja?

Melalui bacaan hari ini, kita diingatkan kembali untuk dapat mengikut Tuhan dengan penuh totalitas. Bukan hanya sekedar melakukan rutinitas dan formalitas kita sebagai orang percaya. Tetapi lebih daripada itu, kita diajak berserah diri secara penuh di seluruh aspek kehidupan kita, baik dalam ambisi, kenyamanan maupun masa depan kita. Tuhan ingin supaya kita memiliki komitmen yang sungguh, ketika kita mengikut Dia. Dia ingin kita benar-benar menempatkan kasih dan kesetiaan kepadaNya di atas segala hal dalam kehidupan kita. Ketika kita mengikut Tuhan, hal yang selalu jadi pusat utamanya adalah Allah itu sendiri. Sehingga, kita tidak hanya sekedar melakukan rutinitas dan formalitas kita sebagai orang percaya, namun juga menempatkan kasih Tuhan di setiap hal yang kita lakukan.

Memang dalam perjalanannya, kita tidak harus selalu melakukan hal-hal yang besar untuk dapat membuktikan kesetiaan kita dan totalitas kita dalam mengikut Tuhan. Akan tetapi, Tuhan juga melihat dan menghargai setiap hal-hal kecil yang kita lakukan di dalam kehidupan kita. Kita juga perlu mengingat, bahwa setiap tindakan kita, yang berdasarkan kasih, ketaatan dan kesetiaan yang lahir dari totalitas, tidak akan pernah kehilangan upahnya. Namun, hal itu bukan sebagai motivasi utama di dalam kita melakukan tindakan tersebut. Melainkan karena kita menyadari status kita sebagai seorang hamba Tuhan yang selalu setia dan taat kepada Tuannya. Kiranya setiap kita dimampukan oleh Tuhan. Amin.